

PENGARUH PEMBERIAN KELAS *GENTLE BIRTH* TERHADAP KERSIAPAN IBU DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DI DESA PARANGJORO GROGOL SUKOHARJO

Tuti Hartati¹, Aris Prastyoningsih², Ajeng Maharani Pratiwi³

¹ Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta ^{2,3} Dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email: tutihartati13@gmail.com

ABSTRAK

Kesiapan persalinan merupakan suatu hal yang harus dilakukan oleh setiap ibu hamil untuk menghadapi kelahiran buah hati terlebih pada usia trimester III dimana fase menunggu kelahiran sang buah hati, persiapan yang diperlukan meliputi materi, fisik dan mental (psikologi). *Gentle birth* adalah metode persalinan yang tenang, lembut, santun dan memanfaatkan semua unsur alami dalam tubuh manusia. Penelitian ini dilakukan untuk pengaruh pemberian kelas *gentle birth* terhadap kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan di Desa Parangjoro Grogol Sukoharjo.

Penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperiment* dengan rancangan *One group pretest posttest*. Populasi penelitian ini yaitu ibu hamil di Desa Parangjoro, Grogol, Sukoharjo. Dengan sampel sejumlah 33 ibu hamil.

Karakteristik responden dalam penelitian ini sebagian besar berumur 21-30 tahun ada 24 orang (72,72%) sebagian kecil berumur ≥ 41 tahun ada 1 orang (3,03%), berpendidikan Perguruan Tinggi ada 14 orang (42,42%) sebagian kecil berpendidikan SD ada 2 orang (6,06%) dan sebagian besar merupakan ibu bekerja ada 19 orang (57,57%) sebagian kecil tidak bekerja ada 14 orang (42,42%). Sebelum diberikan kelas *gentle birth* sebagian besar responden masuk dalam kategori tidak siap ada 20 orang (60,60%) dan sebagian kecil dalam kategori siap 13 orang (39,39 %) setelah diberikan kelas *gentle birth* sebagian besar responden masuk dalam kategori siap ada 25 orang (75,75%) dan sebagian kecil dalam kategori rendah 8 orang (24,24 %).

Simpulan terdapat peningkatan yang signifikan dari sebelum ke setelah diberikan kelas *gentle birth* terhadap kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan dengan hasil $p = 0,000$.

KataKunci : Kehamilan, Persalinan, *Gentle birth*.

Daftar Pustaka : 19 (2017-2022)

THE EFFECT OF GENTLE BIRTH CLASS ON MOTHER'S DEADINESS IN DELIVERY IN PARANGJORO GROGOL, SUKOHARJO

Tuti Hartati¹, Aris Prastyoningsih², Ajeng Maharani Pratiwi³

¹ Midwifery Study Program Student, Undergraduate Program, Kusuma Husada University, Surakarta, ^{2,3} Lecturers, Midwifery Study Program, Undergraduate Program, Kusuma Husada University, Surakarta
Email: tutihartati13@gmail.com

ABSTRACT

Labor readiness is something that every pregnant woman must do to face the birth of a baby, especially at the age of trimester III where the phase of waiting for the birth of the baby, the preparations needed include material, physical and mental (psychology). Gentle birth is a birthing method that is calm, gentle, polite and utilizes all the natural elements in the human body. This research was conducted to examine the effect of giving gentle birth classes on the readiness of mothers to face childbirth in Parangjoro Grogol Sukoharjo Village.

This study used a Quasi Experiment with a One group pretest posttest design. The population of this study is pregnant women in Parangjoro Village, Grogol, Sukoharjo. The number of pregnant women in 1 month is 33 pregnant women.

The characteristics of the respondents in this study were mostly aged 21-30 years, there were 24 people (72.72%), a small number aged ≥ 41 years, there was 1 person (3.03%), with a higher education education, there were 14 people (42.42%). only 2 people with primary school education (6.06%) and most of them are working mothers, 19 people (57.57%), a small number of them don't work, 14 people (42.42%). Before being given the gentle birth class, most of the respondents were in the unprepared category, 20 people (60.60%) and a small number were in the ready category, 13 people (39.39%), after being given the gentle birth class, most of the respondents were in the ready category, there were 25 people (75.75%) and a small portion in the low category 8 people (24.24%).

Conclusion there was a significant increase from before to after being given a gentle birth class on the readiness of pregnant women in facing labor with the result $p = 0.000$.

Keywords: Pregnancy, Childbirth, Gentle birth.

Bibliography : 19 (2017-2022)

PENDAHULUAN

Anemia adalah keadaan tubuh Ariani (2022) menyebutkan bahwa terdapat tiga kondisi utama psikologis wanita yang sedang hamil yaitu kecemasan, depresi dan bahagia. Secara umum, kecemasan dapat diartikan sebagai adanya perasaan-perasaan khawatir atau prediksi akan keberadaan ancaman yang membahayakan individu. Kecemasan yang dirasakan ibu hamil menjelang persalinan ini pada umumnya adalah kekhawatiran terjadi pendarahan, bayi lahir cacat, kesakitan ketika melahirkan normal, tidak cukup tenaga ketika mengejan, tidak bisa mengontrol diri saat persalinan sampai ketakutan vagina robek atau dengan sengaja dirobek sehingga harus dijahit. Bahkan ada ibu yang takut mengalami komplikasi persalinan yang menyebabkan kematian sehingga khawatir tidak bisa merawat dan membesarkan anak yang mereka lahirkan (Aprilia & Ritchmond, 2018). Ketidaksiapan ibu hamil dan keluarga dalam menghadapi persalinan menjadi salah satu faktor penyebab tingginya Angka Kematian Ibu (AKI).

Di seluruh dunia, Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia tercatat sebesar 177 kematian per 100 ribu kelahiran hidup pada 2017. Rasio itu sudah lebih baik dari belasan tahun sebelumnya yang lebih dari 200 kematian per 100 ribu kelahiran hidup. AKI Indonesia masih ketiga tertinggi di Asia Tenggara. Menurut Ketua Komite Ilmiah *International Conference on Indonesia Family Planning and Reproductive Health (ICIFPRH)*, Juliwita Budhiansana, hingga tahun 2019 AKI Indonesia masih tetap tinggi, yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup (Melani, 2022).

Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA) masih menjadi prioritas di Jawa Tengah. Capaian AKI tahun 2020 sebesar 98,6/100.000 KH; AKB: 7,79/1000 KH dan AKABA 8,99/1000 KH) meskipun angka ini jauh lebih baik dibanding target nasional (AKI: 226/100.000 KH; AKB: 24/1.000 KH) namun untuk capaian AKI menurun dibandingkan capaian AKI tahun 2019 (AKI 76,93/100.000 KH; AKB:

8,24/1000 KH dan AKABA 9,65/1000 KH, capaian sudah melebihi target 2019), namun AKI dan AKB merupakan indikator untuk melihat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di suatu daerah/ negara. Selain itu target SDGs belum tercapai (akhir tahun 2030 <70) (Dinkes Jateng, 2021).

Angka kematian ibu, bayi, dan balita di Sukoharjo selama 2016-2020 fluktuatif. Pada 2016-2018, untuk kematian ibu terjadi penurunan kasus dari 94,80 per 1.000 kelahiran hidup menjadi 31,87 kasus per 1.000 kelahiran hidup pada 2018. Tapi di 2019, ada kenaikan menjadi 39,84 kasus per 1.000 kelahiran Hidup. Pada 2000 kasus kematian ibu kembali naik menjadi 57,08. Penyebabnya antara lain komplikasi/penyakit yang diderita ibu seperti *hepatomegali*, *trail*, dan *emboli* air ketuban (Saputra, 2022).

Banyaknya fenomena ibu bersalin yang mengalami kecemasan kehamilan sehingga diperlukan suatu pelayanan kehamilan dan persalinan yang memberikan kenyamanan untuk menurunkan tingkat kecemasan ibu primigravida dalam menghadapi persalinan mereka. Beberapa praktisi kebidanan dan pakar kesehatan holistik di Indonesia seperti Robin Lim, Lanny Kuswandi, dan Yesie Aprilia mencetuskan kembali suatu konsep prosedur persalinan dengan cara yang lembut dan nyaman yang dikenal dengan istilah *gentle birth*. *Gentle birth* adalah metode persalinan yang tenang, lembut, santun dan memanfaatkan semua unsur alami dalam tubuh manusia (Aprilia & Ritchmond, 2018). *Gentle birth* bukanlah sesuatu yang bisa didapat secara instan, tetapi merupakan serangkaian proses yang harus dilakukan sejak masa kehamilan, proses persalinan hingga bayi dilahirkan.

Kesiapan persalinan merupakan suatu hal yang harus dilakukan oleh setiap ibu hamil untuk menghadapi kelahiran buah hati terlebih pada usia trimester III dimana fase menunggu kelahiran sang buah hati, persiapan yang diperlukan meliputi materi, fisik dan mental (psikologi). Sedangkan fokus dalam perawatan persalinan yaitu mengupayakan ibu selama masa bersalin agar

mendapatkan asuhan kebidanan dan asuhan keperawatan yang optimal guna menghasilkan ibu dan anak yang lahir dengan sehat dan sejahtera (Kurniarum, 2021)

Masih rendahnya kesiapan perempuan terhadap persalinan dikarenakan tidak memadainya atau kurangnya kesiapan ibu bersalin untuk melahirkan dan kesiapan untuk menghadapi kegawatdaruratan, yang merupakan komponen kunci dari program keselamatan ibu bersalin secara global. Kesiapan persalinan membantu memastikan bahwa perempuan dapat mencapai pelayanan persalinan profesional ketika persalinan dimulai dan mengurangi penundaan yang terjadi ketika wanita mengalami komplikasi kebidanan. Beberapa hal yg harus dipersiapkan ibu menjelang persalinan yaitu menghindari kepanikan dan ketakutan serta bersikap tenang, ibu hamil dapat melalui saat-saat persalinan dengan baik dan lebih siap di samping meminta dukungan dari orang-orang terdekat, karena perhatian dan kasih sayang tentu akan membantu memberikan semangat untuk ibu yang akan melahirkan (Kurniarum, 2021).

Ketidaksiapan ibu dalam menghadapi persalinan menjadi salah satu faktor penyebab angka kematian ibu (AKI). Adanya angka kematian ibu di Indonesia terkait dengan adanya faktor penyebab langsung dan faktor tidak langsung. Faktor langsung kematian ibu di Indonesia didominasi oleh komplikasi kehamilan seperti eklamsia dan infeksi, serta disebabkan oleh perdarahan. Sedangkan penyebab tidak langsung kematian ibu disebabkan oleh banyaknya kasus kurangnya pengetahuan ibu tentang 4 tanda bahaya persalinan dan mengambil keputusan, terlambat dirujuk dan terlambat ditangani (Kurniarum, 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan pada Bulan September Tahun 2022 di Puskesmas Grogol, Sukoharjo terdapat 7 dari 10 ibu hamil trimester III merasa belum siap apabila terdapat permasalahan atau komplikasi yang timbul dalam persalinan serta pengambilan keputusannya. Terdata masalah ibu yang tidak siap menghadapi persalinan dengan

dampak operasi SC sebesar 30%, tidak terdapat dampak post partum blues akan tetapi berdampak keterlambatan pengambilan keputusan sebanyak 60% dan 10% lainnya menimbulkan dampak ringan seperti dirujuk ke faskes selanjutnya.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh pemberian kelas *gentle birth* terhadap kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan di Desa Parangjoro, Grogol, Sukoharjo.

METODE

Penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperiment* dengan rancangan *One Group Pretest-Postest*.

Populasi penelitian ini yaitu ibu hamil di Desa Parangjoro, Grogol, Sukoharjo. Jumlah ibu hamil dalam 1 bulan sejumlah 33 ibu hamil.

Sampel penelitian ini ibu hamil di Desa Parangjoro, Grogol, Sukoharjo pada Bulan Juli 2023. Jumlah ibu hamil pada Bulan Juli 2023 terdata 33 ibu hamil.

Cara pengambilan sampel dengan cara "Non probability Sampling" dengan teknik sampel "Total Sampling".

Variabel yang dianalisis secara univariat pada penelitian ini adalah karakteristik responden, pelaksanaan kelas *gentle birth* dan kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan.

Penelitian ini memiliki 3 variabel yakni 2 Analisis ini untuk membandingkan data yang dikumpulkan dari satu sampel yang akan mempunyai dua yaitu kelas *gentle birth* dan kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan sehingga Proses analisis digunakan uji *t-test* berpasangan atau *paired t-test* data dibantu dengan menggunakan *SPSS (Statistical Package for Social Science) 17.0 for Windows*

HASIL

4.1 Karakteristik Responden

Terdapat 33 ibu hamil pada bulan Juli 2023. Dari 33 ibu hamil tersebut karakteristik berdasarkan umur, pendidikan dan pekerjaan didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	N=33	
	f	%
Umur		
≤20	2	6,06
21-30	24	72,72
31-40	6	18,18
≥41	1	3,03
Pendidikan		
PT	14	42,42
SMA	14	42,42
SMP	3	9,09
SD	2	6,06
Pekerjaan		
Bekerja	19	57,57
Tidak Bekerja	14	42,42
n	33	100,0

Sumber: data primer, Juli 2023

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa umur responden sebagian besar berumur 21-30 tahun ada 24 orang (72,72%) sebagian kecil berumur ≥41 tahun ada 1 orang (3,03%), berpendidikan Perguruan Tinggi ada 14 orang (42,42%) sebagian kecil berpendidikan SD ada 2 orang (6,06%) dan sebagian besar merupakan ibu bekerja ada 19 orang (57,57%) sebagian kecil tidak bekerja ada 14 orang (42,42%).

4.2 Kesiapan ibu hamil menghadapi persalinan pretest

Berikut adalah distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang kesiapan ibu menghadapi persalinan di Kelurahan Parangjoro Grogol sebelum diberikan kelas *gentlebirth*.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi ibu tentang kesiapan ibu menghadapi persalinan.

Pengetahuan	(pretest)	(%)
Siap	13	39,39
Tidak Siap	20	60,60
n	33	100

Sumber: data primer, Juli 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang kesiapan ibu menghadapi persalinan di Kelurahan Parangjoro Grogol sebelum diberikan kelas *gentle birth* sebagian besar responden masuk dalam kategori tidak siap ada 20 orang (60,60%) dan sebagian kecil dalam kategori siap 13 orang (39,39 %).

4.3 Kesiapan ibu hamil menghadapi persalinan post test

Berikut adalah distribusi frekuensi kesiapan ibu menghadapi persalinan di Kelurahan Parangjoro Grogol sebelum diberikan kelas *gentlebirth*.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi ibu tentang kesiapan ibu menghadapi persalinan (post test).

Pengetahuan	(posttest)	(%)
Siap	25	75,75
Tidak Siap	8	24,24
n	33	100

Sumber: data primer, Juli 2023

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa pengetahuan ibu tentang kesiapan ibu menghadapi persalinan di Kelurahan Parangjoro Grogol setelah diberikan kelas *gentle birth* sebagian besar responden masuk dalam kategori siap ada 25 orang (75,75%) dan sebagian kecil dalam kategori rendah 8 orang (24,24 %).

4.4 Pengaruh pemberian kelas *Gentle Birth* terhadap kesiapan Ibu dalam menghadapi persalinan

Tabel 4.4 Hasil Uji Beda

	Mean Post test – Pretest	n	t	df	p
Post test Pretest	0,364	33	4,276	32	0,000

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa rata-rata selisih (skor post test dikurangi skor pretest) bernilai positif yaitu sebesar 0,364, sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Uji statistik terhadap peningkatan skor tersebut menghasilkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,276 > 1,697$) atau $p < 0,05$ dengan derajat kebebasan (df) sebesar 32 dan pada taraf signifikansi 5% maka diputuskan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan (peningkatan) yang signifikan antara skor pretest dengan skor post test, atau dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa kelas *gentle birth* dapat meningkatkan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden

Pada tabel 4.1 menunjukkan tentang karakteristik responden berdasarkan umur menunjukkan distribusi umur responden, sebagian besar berumur 21-30 tahun ada 24 orang (72,72%). Hal ini berarti terdapat rentang umur dimana pengetahuan dikatakan baik dalam umur dewasa dan jika umur belum mencapainya akan mempengaruhi kesiapan dalam menghadapi persalinan dimana Menurut Joyce Y. Johnson (2019) umur atau usia ibu menjadi indikator dalam kedewasaan dalam setiap pengambilan keputusan yang mengacu pada setiap pengalamannya. Usia yang cukup dalam mengawali atau memasuki masa perkawinan dan kehamilan akan membantu seseorang dalam kematangan dalam menghadapi persoalan atau masalah, dalam hal ini menghadapi kehamilan dan perubahan selama hamil. Demikian sebaliknya dengan usia kurang dari 16 tahun kemungkinan kematangan pikiran dan perilaku juga 47 terbelah dalam kesiapan ibu men perubahan dan adaptasi selama keham

Pada tabel 4.1 menunjukkan tentang karakteristik responden berdasarkan pendidikan dimana responden sebagian besar berpendidikan Perguruan Tinggi ada 14 orang (42,42 %) menurut teori Joyce Y. Johnson (2019) tingkat pendidikan turut menentukan mudah atau tidaknya seseorang memahami pengetahuan tentang persiapan menghadapi persalinan yang mereka peroleh. Dari kepentingan keluarga pendidikan diperlukan seseorang agar lebih tanggap bila ada indikasi persalinan yang bermasalah atau terjadi insiden selama proses persalinan dan keluarga dapat segera dalam mengambil keputusan.

Pada tabel 4.1 menunjukkan tentang karakteristik responden berdasarkan pekerjaan sebagian besar merupakan ibu bekerja ada 19 orang (57,57%). Kelurahan Parangjoro merupakan daerah Grogol, Sukoharjo dengan geografis perkotaan yang dekat dengan pabrik besar dan terdapat beberapa swalayan dan pertokoan serta pasar tradisional, sehingga memungkinkan ibu

untuk bekerja. Menurut teori Joyce Y. Johnson (2019) pekerjaan adalah kebutuhan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarganya. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan berulang dan banyak tantangan.

5.2 Kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan *pretest*

Pada tabel 4.2 didapatkan hasil pretes pengetahuan ibu tentang kesiapan ibu menghadapi persalinan sebagian besar responden masuk dalam kategori tidak siap ada 20 orang (60,60 %). Hal ini dikarenakan banyak ibu yang belum siap secara mental dan panik dalam menghadapi persalinan sesuai teori yang dikemukakan oleh Bobak, Lowdermilk (2019) yang menyebutkan bahwa ibu primigravida umumnya belum mempunyai bayangan mengenai kejadian-kejadian yang akan dialami pada akhir kehamilannya saat persalinan terjadi. Salah satu yang harus dipersiapkan ibu menjelang persalinan yaitu hindari kepanikan dan ketakutan dan bersikap tenang, dimana ibu hamil dapat melalui saat-saat persalinan dengan baik dan lebih siap serta meminta dukungan dari orang-orang terdekat, perhatian dan kasih sayang tentu akan membantu memberikan semangat untuk ibu yang akan melahirkan. Responden dengan kategori belum siap dikarenakan responden belum terpapar edukasi tentang persiapan persalinan sehingga responden belum siap secara mental.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Wulandari (2020) yang menyatakan bahwa Persiapan *Gentle birth* berpengaruh terhadap Derajat Kecemasan Ibu Hamil Pertama dalam Menghadapi Persalinan.

5.3 Kesiapan ibu menghadapi persalinan *post test*

Pada tabel 4.3 didapatkan hasil post test pengetahuan ibu tentang kesiapan ibu menghadapi persalinan di Kelurahan Parangjoro, Grogol sebagian besar responden masuk dalam kategori siap ada 25 orang (75,75%). Hal ini dikarenakan responden

telah diberikan kelas *gentle birth* yang sudah disesuaikan dengan upaya pemerintah. Adapun upaya untuk mendukung kesiapan ibu hamil, pemerintah menerapkan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) adalah suatu kegiatan dalam rangka peningkatan peran aktif suami, keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi yang mungkin terjadi, termasuk perencanaan penggunaan KB pasca persalinan guna meningkatkan cakupan mutu pelayanan kesehatan bagi ibu hamil dan bayi baru lahir (Depkes R.I, 2019). Hasil yang diharapkan dalam perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi yaitu mendapat pelayanan antenatal sesuai standar, ibu hamil dan keluarga mempunyai rencana persalinan termasuk KB, mendapat pertolongan persalinan sesuai standar, mendapat pelayanan nifas sesuai standar, keluarga dapat menyiapkan biaya persalinan, kebersihan dan kesehatan lingkungan (sosial-budaya) ibu mendapat pelayanan kontrasepsi pasca persalinan dan adanya kerjasama antara petugas pelayanan kesehatan yang berkaitan dengan persalinan ibu. Adapun kegiatan dalam program P4K ini meliputi pemeriksaan antenatal care, penyuluhan dan konseling KIA serta pencatatan pada buku KIA (Depkes R.I, 2019).

Hanya 8 orang (24,24 %) saja dengan kategori tidak siap dan bertambahnya ibu yang siap menghadapi persalinan merupakan hasil perubahan pengetahuan menjadi semakin meningkat setelah diberikan kelas *gentlebirth*. Kelas *Gentle birth* adalah kelompok belajar ibu ibu mengenai *gentle birth*. Menurut Aprilia (2019) *Gentle birth* adalah metode melahirkan dengan pendekatan holistik yang ramah jiwa, menjunjung tinggi kearifan persalinan yang merujuk pada prinsip alam dan dilakukan pada lingkungan yang bersahabat dan familiar bagi seorang ibu.

5.4 Pengaruh pemberian kelas *Gentle Birth* terhadap kesiapan Ibu dalam menghadapi persalinan

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik menghasilkan nilai t sebesar 4,276 dengan signifikansi (p) sebesar 0,000. Pengujian dilakukan dengan derajat kebebasan (df) sebesar 32 dan pada taraf signifikansi 5% sehingga nilai kritis distribusi t_{tabel} yang digunakan sebagai pembanding adalah sebesar 1,697. Terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,276 > 1,697$) atau $p < 0,05$ maka diputuskan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan (peningkatan) yang signifikan antara skor pretest dengan skor post test, atau dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa pemberian kelas *Gentle Birth* berpengaruh terhadap kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan. Sehingga ada pengaruh pemberian kelas *Gentle Birth* terhadap kesiapan Ibu dalam menghadapi persalinan Di Desa Parangjoro Grogol Sukoharjo.

Hasil dari penelitian didapatkan hasil *post test* lebih baik daripada hasil *pretest* yang disebabkan karena adanya suatu perlakuan yaitu sebelum *post test* ibu diberikan kelas *gentlebirth*. Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan dapat ditingkatkan dengan pemberian kelas *gentlebirth*. Kelas *Gentle birth* adalah kelompok belajar ibu ibu mengenai *gentle birth*. Menurut Aprilia (2019) *Gentle birth* adalah metode melahirkan dengan pendekatan holistik yang ramah jiwa, menjunjung tinggi kearifan persalinan yang merujuk pada prinsip alam dan dilakukan pada lingkungan yang bersahabat dan familiar bagi seorang ibu. Di kelas ini ibu-ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman, tentang manfaat, kelebihan dan cara cara melakukan *gentle birth*. Kelas *gentle birth* dapat dilakukan secara terjadwal dan berkesinambungan. Kelas *gentle birth* difasilitasi oleh bidan/tenaga kesehatan dengan menggunakan paket kelas *gentle birth*, yang terdiri atas buku pedoman pelaksanaan kelas *gentle birth*, pegangan fasilitator kelas *gentle birth*, dan booklet *gentle birth*.

Gentle birth menurut salah satu pakar maternitas, Bidan Yesie Aprilia, merupakan konsep persalinan yang tenang dan santun

dengan memanfaatkan semua unsur secara alami. Sehingga dengan *Gentlebirth*, ibu dan bayi diperlakukan sebagai individu atau lakon utama dalam persalinan, bukan tenaga medis ataupun peralatan pendukungnya (Aprilia, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pangestu, Zwaстина Isabella (2020) yang menyatakan bahwa ada pengaruh persiapan *gentle birth* terhadap derajat kecemasan ibu hamil pertama dalam menghadapi persalinan di Praktik Bidan Mandiri Bumi Ambu Kota Bandung.

5.5 Kelemahan penelitian

Dalam penelitian ini hanya satu kelompok, tidak ada kelompok pembanding, oleh karena itu diharapkan peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian dengan adanya kelompok pembanding..

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh pemberian kelas *Gentle Birth* terhadap kesiapan Ibu dalam menghadapi persalinan Di Desa Parangjoro Grogol Sukoharjo dengan hasil $p = 0,000$.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2022). *Psikologis Calon Ibu: Cemas, Depresi dan Bahagia. Melalui* <http://www.gatra.com/lifehealth/sehat-1/15285-psikologis-calon-ibucemas-depresi-dan-bahagia.html>
- Aprilia, Yesie & Ritchmond, Brenda Lynn. (2018). *Gentle Birth: Melahirkan Nyaman Tanpa Rasa Sakit*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Aprilia, Yesie. (2019). *Gentle Birth Balance: Persalinan Holistik Mind, Body, and Soul*. Bandung: Penerbit Qanita
- Aprisandityas, Annie & Elfrida, Diana. (2022). *Hubungan Antara Regulasi Emosi dengan Kecemasan pada Ibu Hamil*. *Jurnal Psikologi* 8 volume 2: 80-89
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Potret Awal Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) di Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- BKKBN. (2020). *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Cetakan ke5*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Bobak, Lowdermilk, J. (2019). *Persiapan Persalinan. In Renata Komalasari (Ed.), Keperawatan Maternitas (Edisi 4, pp. 235–238)*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Depkes R.I. (2019). *Pedoman Program Perencanaan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)*. 2019, 1 of 50.
- Dinkes Jateng. (2021). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020*. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah
- Direktorat Jendral Bina Gizi dan KIA. (2019). *Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak Continuum of Carelife Cycle. (Y. W. Erna Mulati, Fatimah Royati, Ed.) (Edisi 1)*. Jakarta Selatan: knakes.
- Farida. 2019. *Hubungan L Suami dengan Kesiapan Persuinan pada Ibu Hamil Usia Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember*. Universitas Jember
- Fedrico, Patria. (2020). *Dahsyatnya Hamil Sehat (Edisi 1)*. Yogyakarta: Idesegar Media Utama
- Icemi Sukarni K, W. P. (2018). *Buku Ajar Keperawatan (Edisi 1)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Joyce Y. Johnson. (2019). *Keperawatan Maternitas Demystified. (D. H. Arie Prabawati, Ed.) (edisi 1)*. Yogyakarta: Rapha Publishing. 55
- Kurniarum, S.SiT., M. K. (2021). *asuhan kebidanan persalinan dan bbl komperhensif*.
- Melani. (2022). *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Demand Atas Pemanfaatan Penolong Persalinan Di Provinsi Banten*. *Jurnal inovasi penelitian*.
- Notoatmodjo, P. D. . S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: RinekaCipta.
- Pangestu, Zwaстина Isabella (2020) *Pengaruh Persiapan Gentle Birth Terhadap Derajat Kecemasan Ibu Hamil Pertama dalam Menghadapi Persalinan (Studi pada Ibu Hamil*

- pertama di Praktik Bidan Mandiri Bumi Ambu Kota Bandung)*
- Saputra. (2022). *Kasus Kematian Ibu, Bayi, dan Balita di Sukoharjo.*
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r & d.* Alfabeta bandung
- Wulandari (2020). *Pengaruh Persiapan Gentle birth terhadap Derajat Kecemasan Ibu Hamil Pertama dalam Menghadapi Persalinan*
- Yasmini (2021). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kesiapan Ibu Primigravida dalam Menghadapi Persalinan Di Puskesmas II Denpasar Utara*
- Yu-Fang Hung. (2019). “*Gentle Birth Inspiration Obstetrics and Gynecology Word*”. *Buddhist Tzu Chi General Hospital Taichung Branch*. http://app.tzuchi.com.tw/file/DivIntro/nursing/content/2019-03en/Vol_3_p54-55.pdf